

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM BERUSAHATANI
KUBIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI DI DESA TEBA PRING RAYA
KECAMATAN SUKAU
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Oleh
WINDA WIDYA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

630.9207
win
E-120005
2011

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM BERUSAHATANI
KUBIS DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI DI DESA TEBA PRING RAYA
KECAMATAN SUKAU
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



**Oleh
WINDA WIDYA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2011

SUMMARY

WINDA WIDYA. Participation of women farmers in cabbage farmer and its relationship with farm income in the Village Sukau Teba Pring Raya of West Lampung Regency. (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **NASRUN AZIZ**).

The purpose of this research are : 1) To measure the level of participation of women cabbage farmers, 2) To measure the level of cabbage farming income, 3) To Analyze the relationship between the participation of women farmers with farming income cabbage.

The research was conducted in the village of Sukau Teba Pring Raya, West Lampung Regency. The choice of location was done purposively with the consideration that the majority of its population are vegetable farmers and women participating in vegetable farming. The data was collected in August 2011. The sampling method used in this research was to census method (sampling saturation) of women who are cabbage farmers.

The result showed that the level of participation of women farmers in farming cabbage ranging from land preparation to marketing with the average score of 36.46 which was criteria are. At income level of income in the village farm cabbage Teba Pring Raya average Rp. 4.259.237,27 per growing season. The analysis showed that the r_s count 0.53. with α or degree of error 0.05, compared r_s table of 0.3518. Correlation spearman test showed r_s value is greater than r_s table. Then the corresponding decision rule is reject H_0 , meaning that there is a positive relationship between participation of women farmers with cabbage farm income in the village Sukau Teba Pring Raya of West Lampung Regency.

RINGKASAN

WINDA WIDYA. Partisipasi Wanita Tani Dalam Berusahatani Kubis Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **NASRUN AZIZ**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam berusahatani Kubis, 2) Mengukur tingkat Pendapatan usahatani Kubis, 3) Menganalisis hubungan antara partisipasi wanita tani dalam berusahatani dengan pendapatan Usahatani Kubis.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa sebagian besar penduduknya adalah petani sayuran dan wanita ikut berpartisipasi dalam usahatani kubis. Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Agustus 2011. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sensus (sampling jenuh) terhadap wanita tani yang berusahatani kubis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi wanita tani dalam usahatani kubis mulai dari pengolahan tanah sampai kepada pemasaran skor rata-rata sebesar 36,46 yang berada pada kriteria sedang. Pada tingkat pendapatan Usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya rata-rata Rp 4.259.237,27 per musim tanam. Hasil analisis menunjukkan bahwa r_s hitung sebesar 0,53, dengan α atau derajat kesalahan sebesar 0,05 dibandingkan r_s tabel sebesar 0,3518. Uji korelasi spearman menghasilkan r_s hitung lebih besar dari r_s tabel. Maka sesuai kaidah keputusan yaitu

tolak Ho, artinya terdapat hubungan positif antara partisipasi wanita tani dengan pendapatan Usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM BERUSAHATANI KUBIS
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
DI DESA TEBA PRING RAYA KECAMATAN SUKAU
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Oleh
WINDA WIDYA**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

SKRIPSI

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM BERUSAHATANI KUBIS
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
DI DESA TEBA PRING RAYA KECAMATAN SUKAU
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Oleh
WINDA WIDYA
05071003012

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar

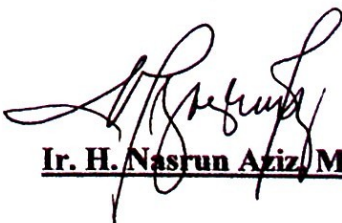
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

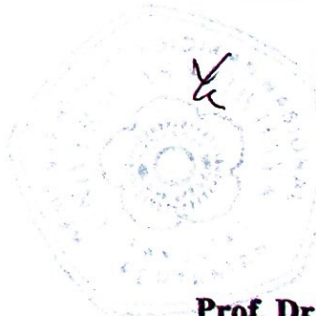
Pembimbing II



Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si

Indralaya, November 2011

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**






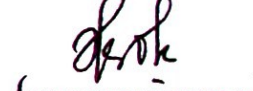

Dekan,




**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 1975031 001**

Skripsi berjudul " Partisipasi Wanita Tani Dalam Berusahatani Kubis Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat." Oleh Winda Widya NIM. 05071003012 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 03 November 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si | Ketua | () |
| 2. Riswani, S.P., M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Yunita, S.P., M.Si. | Anggota | () |
| 4. Selly Oktarina, S.P., M.Si. | Anggota | () |
| 5. Thirtawati, S.P, M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui :
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 19660903 199303 1001

Mengesahkan :
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, November 2011

Yang membuat pernyataan



Winda Widya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Maret 1990 di Palembang, Sumatera Selatan. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua bernama Amran, S.P dan Rusfita.

Pendidikan Taman kanak-kanak di selesaikan pada tahun 1995 di TK IKAWATI Bogor, Jawa Barat. Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2000 di SD Negeri 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2004 di SMP Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2007 di SMA Negeri 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Pada tahun 2007, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Selama menjadi mahasiswa Program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Penulis juga pernah menjadi asisten Pengembangan Partisipasi Masyarakat pada tahun ajaran 2009-2010, asisten Komunikasi Organisasi pada tahun ajaran 2010-2011, dan juga asisten Metode Pengembangan Partisipatif pada tahun ajaran 2010-2011.

Penulis telah melaksanakan penelitian akhir pada tahun 2011 dengan judul "Partisipasi Wanita Tani Dalam Berusahatani Kubis Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat" dibawah bimbingan Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Partisipasi Wanita Tani Dalam Berusahatani Kubis Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat” ini dengan baik. Sholat serta salam semoga tetap tercurah kepada suri teladan bagi umat manusia sepanjang zaman, Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dengan sabar dengan kasih sayang serta mengajarkan banyak hal kepada penulis mulai dari perencanaan hingga selesainya penyusunan skripsi ini hingga dapat dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Papa dan mama tersayang yang tak hentinya memberikan kasih sayang, doa, motivasi, memberikan masukan serta semangat kepada penulis.
2. Kedua saudaraku Abang Angga Nopriansyah dan adikku Levina Astriana tersayang yang tak hentinya selalu mengingatkan dan selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.

3. Orang tua angkat Bapak Effendi sekeluarga di Kota Batu Ranau terimakasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua Dosen Sosial Ekonomi Pertanian UNSRI terima kasih untuk ilmu dan bimbingannya selama ini.
5. Perangkat Desa Teba Pring Raya khususnya Bapak Usuludin (Kades) serta keluarga yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data dilapangan.
6. Instansi dan Dinas Kabupaten Lampung Barat khususnya Dinas Pertanian.
7. Yulian Fikri, terimakasih atas motivasi, pengertian, bantuan, serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaikku angkatan 2007 jurusan Sosial Ekonomi yaitu Yeni, Nazopa, Riza, Natalia, Maisah, Nurmalisa, Zakiah, Aidil, Edwin, dan yang lainnya baik PSA maupun PKP yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih buat bantuannya dalam segala hal.
9. Semua pihak Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat yang telah membantu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Partisipasi.....	7
2. Konsepsi Wanita Tani.....	10
3. Budidaya Tanaman Kubis.....	14
4. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	22
B. Model Pendekatan.....	25
C. Hipotesis.....	26
D. Batasan-Batasan.....	26
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
A. Lokasi dan Waktu.....	28
B. Metode Penelitian.....	28



	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh.....	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Pengolahan Data	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Keadaan Umum Daerah	35
B. Karakteristik Wanita Tani	42
C. Tingkat Partisipasi Wanita Tani Dalam Usahatani Kubis	47
D. Pendapatan Usahatani Kubis	54
E. Hubungan Partisipasi Wanita Tani Dengan Pendapatan Usahatani.....	58
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Tanaman Sayuran Kabupaten Lampung Barat 2010	3
2. Metode Penarikan Contoh.....	29
3. Nilai interval kelas untuk partisipasi wanita tani dalam berusahatani Kubis.	32
4. Distribusi Penggunaan Luas Tanah.....	36
5. Penduduk Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin, 2010.....	37
6. Mata Pencaharian	38
7. Tingkat Pendidikan	39
8. Karakteristik Umur Wanita Tani	43
9. Tingkat Pendidikan Formal Wanita Tani Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, Tahun 2010	44
10. Jumlah Anggota Keluarga Wanita Tani, Tahun 2010.....	45
11. Status Kepemilikan Lahan Wanita Tani, Tahun 2010	46
12. Luas Garapan Lahan Wanita Tani, Tahun 2010	46
13. Skor Rata-rata Tingkat Partisipasi Wanita Tani Dalam Usahatani Kubis..	47
14. Partisipasi Wanita Tani Pada Pengolahan Tanah.....	48
15. Partisipasi Wanita Tani Pada Penanaman	49
16. Partisipasi Wanita Tani Pada Pemeliharaan.....	50
17. Partisipasi Wanita Tani Pada Panen Dan Pasca Panen	52
18. Partisipasi Wanita Tani Pada Pemasaran	53
19. Rata-rata Biaya Produksi Petani.....	54
20. Rata-rata Produksi, Penerimaan, Dan Pendapatan Usahatani Kubis	57
21. Tingkat Pendapatan Usahatani Kubis	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Lampung Barat.....	64
2. Sketsa Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat	65
3. Karakteristik wanita tani di Desa Teba Pring Raya, 2011	66
4. Partisipasi wanita tani pada pengolahan tanah kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2011	67
5. Partisipasi wanita tani pada penanaman kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2011	67
6. Partisipasi wanita tani pada pemeliharaan kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2011	67
7. Partisipasi wanita tani pada panen dan pasca panen kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2011	67
8. Partisipasi wanita tani pada pemasaran kubis Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2011	67
9. Pengukuran skor total partisipasi wanita tani pada kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2011	67
10. Komponen biaya tetap usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	68
12. Komponen penggunaan pestisida usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010	69
13. Komponen penggunaan pupuk usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010	71
14. Komponen tenaga kerja usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010	73
15. Komponen penggunaan benih usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010	74

16. Biaya tetap usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	75
17. Biaya variabel usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	76
18. Komponen biaya pemasaran usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	76
19. Biaya Total Usahatani Kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	77
20. Produksi usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	78
21. Penerimaan usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	80
22. Pendapatan usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	81
23. Tingkat Pendapatan Usahatani Kubis, 2010	82
24. Hubungan partisipasi wanita tani dengan pendapatan usahatani kubis di Desa Teba Pring Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, 2010.....	84

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian tentang wanita, khususnya di Indonesia sejak beberapa tahun terakhir ini mulai diangkat ke permukaan seiring dengan munculnya konsep kemitraan antara wanita dan pria serta meningkatnya kualitas peranan mereka dalam berbagai aktivitas pembangunan, terutama di sektor publik (keikutsertaan mereka dalam mencari nafkah) sehingga eksistensi peranannya pun telah pula dituangkan dalam GBHN sebagai salah satu program nasional yang mengharuskan adanya lembaga/kementerian khusus yang mengurus tentang peranan wanita atau yang sekarang dikenal dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan (Sendow, 2001).

Wanita dalam kehidupan masyarakat dan dalam hukum pergaulan Indonesia mempunyai kedudukan tersendiri yang menurut golongan dan fungsinya ditentukan oleh jenisnya. Dalam keadaan tidak/belum menikah dan dalam kehidupan keluarga ataupun dalam kehidupan umum dari kelompok organis ini, maka wanita itu selalu dianggap sebagai wakil dari golongan yang tersendiri seperti halnya dengan golongan pria hanya merupakan setengah bagian yang satu memerlukan yang lain sebagai pelengkap untuk bersama-sama membentuk suatu kesatuan hidup yang organis dan harmonis. Perbedaan ini dilanjutkan pada semua lingkungan hidup misalnya pembagian pekerjaan dalam keluarga (Sajogyo, 1996).



Data kependudukan BPS tahun 2006 menunjukkan 50 % dari total penduduk Indonesia adalah wanita, lebih dari 70 % wanita (sekitar 82,6 juta orang) berada di pedesaan dan 55 % diantaranya hidup dari pertanian (Elizabeth 2007). Data tersebut menunjukkan betapa besarnya potensi wanita tani sebagai tenaga kerja yang perlu dioptimalkan pemanfaatannya melalui pembinaan dan peningkatan efektivitasnya. Dengan demikian, diperlukan pembinaan peran wanita tani, terutama produktivitasnya, baik sebagai anggota rumah tangga maupun pengusaha mandiri, agar mampu meningkatkan pendapatan menuju kesejahteraan rumah tangga petani di pedesaan.

Di bidang pertanian khususnya hortikultura, Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu kabupaten penghasil sayur mayur terbesar di Provinsi Lampung. Ada 4 kecamatan yang merupakan Penghasil sayuran terbesar di Kabupaten Lampung Barat, yaitu Kecamatan Way Tenong, Sekincau, Balik Bukit, dan Sukau. Keempat kecamatan ini telah menyuplai beberapa jenis sayuran antara lain kentang, cabai merah, kubis, labu siam, tomat, wortel, buncis dan sawi dengan luas panen dan jumlah produksi makin meningkat dari tahun-ke tahun. Ditambah lagi dengan daya dukung dan perhatian Pemerintah Kabupaten Lampung Barat begitu besar, sehingga Kabupaten Lampung Barat mampu menjadi pendistribusi sayur-mayur ke daerah – daerah lain seperti Bandar Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Padang dan mulai juga menyuplai sebagian Jabotabek.

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu tempat yang dipilih dalam penelitian ini dimana Kabupaten tersebut memproduksi sayur-sayuran

dalam jumlah yang cukup besar. Hal ini terlihat dari produksi tanaman sayuran pada tahun 2010, yang tersaji pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2010

No	Jenis Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Bawang Merah	109,9	620	5,64
2.	Bawang Putih	0	0	0
3.	Bawang Daun	2.909	30.523	10,49
4.	Kentang	499,9	8.399	16,80
5.	Kubis	6.828,5	122.299	17,91
6.	Kembang Kol	359,7	3.087	8,58
7.	Petsai/Sawi	5.921,4	84.795	14,32
8.	Wortel	4.701,6	64.977	13,82
9.	Lobak	0	0	0
10.	Kacang Merah	1.359,6	15.459	11,37
11.	Kacang Panjang	3.269,5	35.442	10,84
12.	Cabai Besar	5.511,2	45.688	8,29
13.	Cabai Rawit	3.219,1	23.983	7,45
14.	Paprika	623	623	0
15.	Jamur	18	18	0
16.	Tomat	4.230,4	71.945	16,90
17.	Terung	4.009,5	72.092	17,98
18.	Buncis	3.881,1	27.878	7,17
19.	Ketimun	2.339,7	34.909	14,92
20.	Labu Siam	2.530,07	14.257	5,63
21.	Kangkung	1.839,5	16.041	8,72
22.	Bayam	1.799,5	13.281	7,38

Sumber : Data Statistik Pertanian BPS – Dinas Pertanian Lampung Barat, 2010

Kabupaten Lampung Barat terdiri dari beberapa Kecamatan dan juga beberapa desa. Salah satu Kecamatan yang memproduksi tanaman sayuran terbanyak yaitu Kecamatan Sukau dengan komoditi tanaman sayuran Kubis yang terbesar. Desa Teba Pring Raya merupakan desa yang berada di Kecamatan

Sukau Kabupaten Lampung Barat yang menjadi tempat komoditi sayuran terbesar dengan komoditi tanaman sayuran pada tahun 2010 akhir sampai saat ini adalah tanaman sayuran Kubis terbanyak yang terlihat pada Tabel 1 diantara tanaman sayuran yang lain seperti Tomat, Daun Bawang, Cabe, Wortel, dan lain-lain. Sejak tahun 1997 sampai saat ini masyarakat banyak yang berhasil bercocok tanam sayur-mayur di Desa Teba Pring Raya (Kelurahan Teba Pring Raya, 2010).

Sebagaimana yang dikemukakan Rangga, 1999 dalam Indah Latuferisa (2008) Produksi sayur-sayuran pada suatu usahatani biasanya di usahakan oleh anggota rumah tangga yang terdiri dari suami, istri, dan anak. Rumah tangga yang tidak mampu walaupun peranan suami (pria) dalam usahatani lebih dominan, tetapi peran istri (wanita tani) juga memberikan kontribusi yang cukup besar. Bahkan istri seringkali mempunyai peranan ganda sebagai tenaga kerja pada usahatani dan luar usahatani.

Sumbangan wanita tani cukup besar dalam penghasilan rumah tangga, yang tecermin pada penghasilan yang mereka peroleh dari bekerja dilahan usahatani sendiri atau sebagai buruh tani, maupun sebagai tenaga kerja diluar sektor pertanian.

Berdasarkan data di Kelurahan Teba Pring (2010), wanita tani di Desa ini selain melakukan tugasnya sebagai ibu rumah tangga juga melakukan berbagai pekerjaan rumah tangga seperti mengurus rumah, memasak dan melakukan pekerjaan dalam membantu suami untuk mencari nafkah yaitu dengan ikut membantu dalam kegiatan usahatani sayuran dalam hal ini adalah kubis. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk meneliti partisipasi wanita tani dalam

berusahatani kubis dan hubungannya dengan pendapatan usahatani. Partisipasi merupakan pengambilan bagian atau pengikutsertaan (Wikipedia, 2011). Menurut Keith Davis dalam wikipedia (2011), partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Dalam defenisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi. Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi penelitian ini merupakan partisipasi wanita tani dalam berusahatani kubis yang dilihat dari segi pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen serta pemasaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa pokok permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu :

1. Berapa besar tingkat partisipasi wanita tani dalam berusahatani Kubis ?
2. Berapa besar tingkat pendapatan usahatani Kubis ?
3. Bagaimana hubungan antara partisipasi wanita tani dalam berusahatani dengan pendapatan usahatani Kubis ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam berusahatani Kubis.
2. Mengukur tingkat pendapatan usahatani Kubis.
3. Menganalisis hubungan antara partisipasi wanita tani dalam berusahatani dengan pendapatan usahatani Kubis.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan peranan wanita tani dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan keluarga petani serta dapat digunakan sebagai bahan tambahan bahan acuan bagi penelitian yang senada dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Boserup. 1984. Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Daniel. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daniel, et all. 2006. Participatory Rural Apraisal (PRA) Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Elizabeth, R. 2007. Pengarusutamaan Gender Melalui Manajemen Sumberdaya Keluarga dan Diversifikasi Pendapatan Rumah Tangga Petani di Pedesaan Antara Harapan dan Kenyataan. Makalah Lokakarya pengarusutamaan Gender. FEMA IPB Bogor Bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI (Online) (<http://Peran-Ganda-Wanita-Tani-dalam-Mencapai-Ketahanan-Pangan-Rumah- files/gview.htm>, diakses 25 April 2011).
- Kelurahan Teba Pring Raya. 2010. Monografi Kelurahan Teba Pring. Kelurahan Teba Pring, Lampung Barat.
- Latuferisa, Indah. 2008. Analisis Curahan Waktu dan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Dikaitkan Dengan Karakteristik Pada Usahatani Sayuran Di Kelurahan Sako Palembang. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya (Tidak dipublikasikan).
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Rahim,et all. 2007. Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rukmana. 1995. Seri Budidaya Kubis. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana. 1995. Bertanam Kubis. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sajogyo. 1996. Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan Jilid 2. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sastropetro. 1988. Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional. Penerbit Alumni. Bandung.

Sendow. 2001. Peranan Wanita Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Tesis S2 Universitas Samratulangi. (online) ([http://digilib.itb.ac.id SPTUNSRAT › UDL-DL › S2-Thesis › 2001](http://digilib.itb.ac.id/SAPTUNSRAT%20UDL-DL%20S2-Thesis%202001) diakses 04 April 2011)

Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sudirja. 2007. Partisipasi Perempuan Dalam Penyusunan Program Pembangunan Pertanian Di Pedesaan. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Jati Nangor Bandung. (online) ([http://konsepsi Partisipasi wanitatani](http://konsepsi-partisipasi-wanitatani), diakses 25 April 2011)

Van den Ban & Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.

[http://Wikipedia. Konsepsi Pendapatan 2010](http://Wikipedia.Konsepsi-Pendapatan-2010) (online) diakses 25 April 2011.

<http://Wikipedia-canboyz-co.cc/2010/05/pengertian-definisi-partisipasi.html> (online) diakses 26 Agustus 2011.

